

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

PAM Jaya Undang 66 Vendor

► Untuk Dukung Suplai Air Bersih 100 Persen

Gambir, Warta Kota

Perumda PAM Jaya mengundang 66 vendor untuk mendukung suplai air bersih di Ibu Kota.

Mereka bergerak di berbagai bidang, mulai dari penyediaan material pipa, aksesoris, suku cadang, mekanikal, keamanan, kebersihan, marketing, teknologi informasi (TI) dan sebagainya.

Direktur Utama Perumda PAM Jaya Arief Nasrudin mengatakan, tata cara dalam pelaksanaan kerja sama dengan vendor ini mengacu pada Surat Keputusan (SK) Direksi PAM Jaya Nomor 137 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PAM Jaya.

Proses ini merupakan upaya PAM Jaya untuk pelaksanaan pengembangan sistem penyediaan air minum (SPAM) yang terarah dan berkelanjutan.

"Hal ini tentunya dalam rangka pelayanan air bersih kepada seluruh warga Provinsi DKI Jakarta yang selaras dengan Good Corporate Governance (GCG)," kata Arief dalam sambutannya pada Rabu (26/10/2022).

Arief menambahkan, ke depannya PAM Jaya akan melakukan pengembangan SPAM untuk mencapai 100 persen cakupan pelayanan pada 2030.

Teken PKS

Untuk mencapai itu, PAM JAYA dan PT Moya Indonesia telah meneken perjanjian kerja sama (PKS) mengenai penyelenggaraan SPAM melalui optimalisasi aset eksisting dan penyediaan aset baru dengan skema pembiayaan bundling pada Jumat, 14 Oktober 2020.

"Berbeda dari PKS yang dilakukan sebelumnya dengan Palya dan Aetra yang dilakukan dari hulu ke hilir, kerja sama kali ini hanya dilakukan pada bagian produksi dan ini

umum dilakukan oleh perusahaan air minum di Indonesia," jelas Arief.

"PAM JAYA tetap melakukan pelayanan langsung ke masyarakat dan Instalasi Pengolahan Air (IPA) yang dikerja samakan dimiliki serta dikuasai oleh PAM Jaya," lanjutnya.

Menurut dia, kerja sama PAM Jaya dengan PT Moya Indonesia berbeda dengan kerja sama sebelumnya. Kerja sama ini bukanlah privatisasi karena kendali masih dilakukan secara penuh oleh PAM Jaya.

Bahkan, PAM JAYA memiliki hak untuk menghentikan kerja sama apabila diperlukan. Kerja sama yang berbeda ini tentu saja menuntut peran yang lebih besar dari PAM Jaya di sisi operasional, dan layanan kepada pelanggan.

"Karena itu, kegiatan vendor sounding ini perlu dilakukan sebab PAM Jaya akan melakukan fungsi-fungsi di proses distribusi dan pelayanan," ucapnya.

Arief menambahkan, pencapaian layanan air bersih hingga 100 persen membutuhkan dukungan semua pihak di lingkungan Provinsi DKI Jakarta.

"Dengan dukungan dan kolaborasi yang baik dari seluruh pihak, termasuk para vendor maka kami dapat mencapai 100 persen cakupan pelayanan pada 2030," ungkap mantan Direktur Utama Perumda-Pasar Jaya.

Kata dia, pelibatan para vendor ini untuk memastikan pelayanan langsung oleh PAM Jaya yang akan dimulai pada 1 Februari 2023 mendatang dapat berjalan lancar.

Lewat kegiatan ini, PAM Jaya mengundang calon vendor untuk mensosialisasikan mekanisme pengadaan, registrasi vendor, dan verifikasi dokumen terkait rencana pengadaan yang akan dilakukan perseroan, pasca melakukan pelayanan langsung air minum perpipaan di DKI Jakarta. (faf)